

SUNU PRIBADI ICHSAN. Kajian Tingkat Kerentanan Longsor di Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Dibawah bimbingan JOKO MULYANTO dan SETYO WARDOYO

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan di Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Letak Geografis Daerah tersebut adalah Bagian Barat laut Kabupaten Magelang, bagian barat Kota Magelang dengan Letak Astronomis $110^{\circ}06'38''$ BT – $110^{\circ}06'45''$ BT, $07^{\circ}27'55''$ LS – $07^{\circ}27'50''$ LS. Daerah penelitian berada di daerah perbukitan di kaki gunung sumbing dengan ketinggian kurang lebih 1200 dpl. Tujuan dari penelitian ini adalah Menentukan zona tingkat kerentanan longsor di Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mangli, pada bulan Agustus hingga September 2013. Metode penelitian menggunakan metode survey, sedangkan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive berdasarkan peta satuan lahan. Parameter yang digunakan adalah kemiringan lereng, ketebalan tanah, tekstur tanah, penggunaan lahan, curah hujan, permeabilitas tanah dan pelapukan batuan. Tahapan penelitian mencakup tahap persiapan dilapangan, analisis data, pembuatan peta dan pembuatan laporan. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat 2 daerah kerentanan longsor, yaitu (IV) kerentanan tinggi dan (V) kerentanan sangat tinggi. Luas wilayah daerah penelitian mencapai 242,205 ha. Luas daerah dengan tingkat kerentanan tinggi mencapai 183,802 ha dan luas daerah dengan tingkat kerentanan sangat tinggi 58,403 ha.

Kata kunci : Kerentanan, potensi gerakan massa tanah dan batuan (longsor)